

Dosen Teknik Kimia Unimal Edukasi Masyarakat tentang Keamanan Pangan



Dosen Teknik kimia bersama ibu-ibu PKK Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu, Lhokseumawe. Foto; Ist

UNIMALNEWS | Lhokseumawe – Banyaknya beredar makanan yang mengandung bahan tambahan pangan yang sintetik yang tidak baik serta berbahaya pada kesehatan disikapi dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat oleh sejumlah dosen Prodi Teknik Kimia Universitas Malikussaleh. Para dosen itu adalah Dr Suryati, Dr Masrullita, Meriatna MT dan Ishak MT.

Mereka berempat memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe pada Minggu (15/11/2020). Pelatihan yang diberikan yaitu memproduksi saus cabai yang aman untuk dikonsumsi dan tidak berbahaya bagi kesehatan.

Meriatna, dalam rilisnya kepada *Unimalnews* mengatakan bahwa pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi bahan makanan yang aman bagi kesehatan. “Saus merupakan salah satu produk yang banyak beredar di pasaran yang mengandung bahan sintetik yang berbahaya bagi kesehatan bila dikonsumsi terus menerus,” ujarnya.

Selain itu, pelatihan ini juga dilatarbelakangi oleh masih belum termanfaatkannya secara maksimal bahan baku saus yakni cabai. “Harga cabai fluktuatif bila produksi hasil panen melimpah, namun daya simpan yang singkat membutuhkan teknologi untuk mengolah bahan ini menjadi produk yang tahan lama untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Salah satunya dengan memproduksi saus dalam kemasan steril,” jelasnya.

Sementara itu, Suryati mengatakan bahwa pengabdian yang dilakukan didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh. “Kita berharap pelatihan ini bisa menjadikan peserta memiliki keterampilan memproduksi saus cabai sesuai standar prosedur operasional (spo) pengolahan saus cabai,” pungkasnya. [ryn]

Tanggal: 19 November 2020

Post by: [riyandhi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Lhokseumawe](#), [Pengabdian Masyarakat](#),